

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

2.1.1 Pengertian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Secara umum Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan menengah atau disingkat dengan UMKM adalah usaha yang produktif yang dijalankan oleh individu atau suatu badan usaha dan memenuhi sebagai usaha mikro. IAI (2018) menyatakan SAK Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, yang memenuhi definisi serta kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama dua tahun berturut-turut. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Zia, 2020) didefinisikan:

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, ataupun menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

2.1.2 Jenis-Jenis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), beberapa kriteria UMKM sebagai berikut:

1. Usaha Mikro
 - a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
2. Usaha Kecil
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
3. Usaha Menengah
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

2.2 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi (Kurniawan, 2020: 5) merupakan sistem yang digunakan untuk memproses data dan transaksi guna menyediakan informasi yang diperlukan *user* untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. Sistem informasi akuntansi (Susanto, 2018: 72) adalah kumpulan dari subsistem-subsistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh pengambil keputusan dalam proses pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi (Romney & Steinbart, 2018: 10) adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan.

Berdasarkan pendapat para ahli dari definisi sistem informasi akuntansi, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengolah data keuangan menjadi informasi lembar guna bagi perusahaan untuk pengambilan keputusan.

2.2.1 Pengertian Sistem

Sistem (Kristanto, 2018: 1) merupakan kumpulan elemen-elemen yang saling terkait dan bekerja sama untuk memproses masukan (*input*) yang ditujukan kepada sistem tersebut dan mengolah masukan tersebut sampai menghasilkan keluaran (*output*) yang diinginkan. Sistem (Romney dan Steinbart, 2018) adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Berdasarkan definisi dari para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan.

2.2.2 Pengertian Informasi

Informasi (Kristanto, 2018: 7) merupakan kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima. Tanpa suatu informasi, suatu sistem tidak akan berjalan dengan lancar dan akhirnya bisa mati. Suatu organisasi tanpa adanya informasi maka organisasi tersebut tidak bisa berjalan dan tidak beroperasi dengan semestinya. Informasi (Ardana dan Lukman, 2016: 10) adalah data yang diproses menjadi laporan yang berguna bagi penggunanya atau penerima atau pengguna mengambil tindakan atas laporan tersebut. Data yang diolah adalah data yang berhubungan dengan informasi yang akan dihasilkan, tidak semua data dapat diproses untuk menghasilkan informasi.

Berdasarkan pengertian-pengertian yang telah diuraikan oleh beberapa ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang telah dikelola atau diorganisasi untuk memberikan suatu gambaran yang berguna sebagai bahan acuan untuk mengambil keputusan.

2.2.3 Pengertian Akuntansi

Akuntansi (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018) adalah ilmu mencatat, menganalisis, dan mengkomunikasikan transaksi atau kejadian ekonomi suatu entitas bisnis yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan. Akuntansi (Warren, dkk., 2017: 3) diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Dalam akuntansi (Kieso, dkk., 2017: 4) ada tiga karakteristik yang penting, yaitu:

1. Identifikasi, pengukuran, dan komunikasi informasi keuangan mengenai,
2. Entitas ekonomi kepada,
3. Pihak yang berkepentingan.

Berdasarkan dari penjelasan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan sistem informasi yang menyediakan laporan keuangan dalam suatu entitas atau organisasi.

2.3 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Dalam sistem informasi akuntansi (Romney & Steinbart, 2018: 11) terdapat enam komponen, yaitu:

1. Para pengguna yang menggunakan sistem.
2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
3. Data yang berisikan tentang organisasi serta kegiatan bisnisnya.
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data.
5. Infrastruktur teknologi informasi, yang di dalamnya termasuk komputer, perangkat periferal, dan perangkat komunikasi jaringan yang digunakan dalam mengolah sistem informasi akuntansi.
6. Pengendalian internal dan prosedur keamanan guna melindungi sistem informasi akuntansi.

2.4 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Komponen sistem informasi akuntansi (Romney & Steinbart, 2018: 11) memungkinkan untuk memenuhi tiga fungsi bisnis penting, yaitu:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai kegiatan yang dilakukan organisasi, sumber daya, serta personil dari organisasi. Organisasi memiliki sejumlah proses bisnis, seperti misalnya melakukan penjualan dan pembelian bahan baku dengan proses yang sering dilakukan secara berulang.
2. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kegiatan, sumber daya, dan personil organisasi.
3. Memberikan pengendalian yang memadai untuk melindungi aset dan data organisasi.

2.5 Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi (Romney & Steinbart, 2018: 11) yang dirancang dengan baik dapat memberikan manfaat serta menambah nilai untuk organisasi dengan:

1. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya dari produk atau layanan (jasa),
2. Meningkatkan efisiensi,
3. Berbagi pengetahuan,
4. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasokannya (supply chains),
5. Memperbaiki struktur pengendalian internal,
6. Meningkatkan kemampuan organisasi untuk pengambilan keputusan.

2.6 Pengertian Persediaan

Persediaan pada umumnya merupakan barang-barang yang tersedia untuk dijual, baik perusahaan itu berbentuk perusahaan dagang maupun perusahaan itu berbentuk manufaktur maka persediaan digunakan untuk menghasilkan barang untuk dijual. Persediaan (Weygadt, dkk., 2017: 499) adalah item aset yang dimiliki perusahaan untuk dijual dalam kegiatan bisnis normal, atau barang yang akan digunakan dalam produksi barang yang akan dijual. Persediaan (Supriyono, 2019) sebagai barang-barang yang dimiliki perusahaan untuk dijual kembali atau digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa persediaan adalah sebuah barang yang dimiliki perusahaan yang akan digunakan atau dijual dalam kegiatan bisnis perusahaan.

2.7 Pengertian Bagan Alir (*Flowchart*)

Bagan alir (*flowchart*) (Fauzi, 2017: 113) adalah teknis analisis yang dipergunakan untuk mendeskripsikan beberapa aspek dari sistem informasi secara jelas, ringkas, dan logis. Bagan alir menggunakan serangkaian simbol standar untuk mendeskripsikan melalui gambar prosedur pemrosesan transaksi yang digunakan perusahaan dan arus data yang melalui sistem. Bagan alir (Hanief, 2020: 8) adalah suatu teknik untuk menggambarkan urutan logika dari suatu prosedur penyelesaian masalah.

Dari kedua pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa *flowchart* adalah sebuah bagan alir yang mendeskripsikan prosesnya melalui simbol-simbol tertentu untuk digunakan sebagai alur sistem dan prosedur penyelesaian masalah.

2.8 Pengertian VBA (*Visual Basic for Application*) *Microsoft Excel*

2.8.1 *Microsoft Excel*

Banyak fasilitas dan kemudahan yang dapat ditemukan dalam *Microsoft Excel*, antara lain: pengolahan data yang besar, pembuatan dan pengaturan laporan, membuat perhitungan dengan rumus, pembuatan diagram atau *chart*, dan tersedianya berbagai templete lembar kerja. *Microsoft Excel* (Azhar, 2019) adalah program aplikasi pada *Microsoft Office* yang digunakan dalam pengolahan angka (Aritmatika). *Microsoft Excel* salah satu perangkat lunak yang mengolah data secara otomatis meliputi perhitungan dasar, penggunaan fungsi-fungsi, pembuatan grafik dan manajemen data. *Microsoft Excel* (Krisbiantoro, 2018) merupakan *General Purpose Electronic Spreadsheet* yang dapat digunakan untuk mengorganisir, menghitung, menyediakan, maupun menganalisa data-data dan mempresentasikannya ke grafik atau diagram. Lembar kerja dalam *Microsoft Excel* dalam satu sheet terdiri dari 256 kolom (*columns*) dan 65536 baris (*rows*). Kolom ditampilkan dalam tanda huruf A, B, C dan berakhir pada kolom IV. Sedangkan baris dilambangkan dalam bentuk angka 1, 2, 3, dan berakhir pada

65536. Perpotongan antara baris dan kolom disebut sel (*cell*), misal, pada perpotongan kolom B dengan baris ke 5 disebut sel B5.

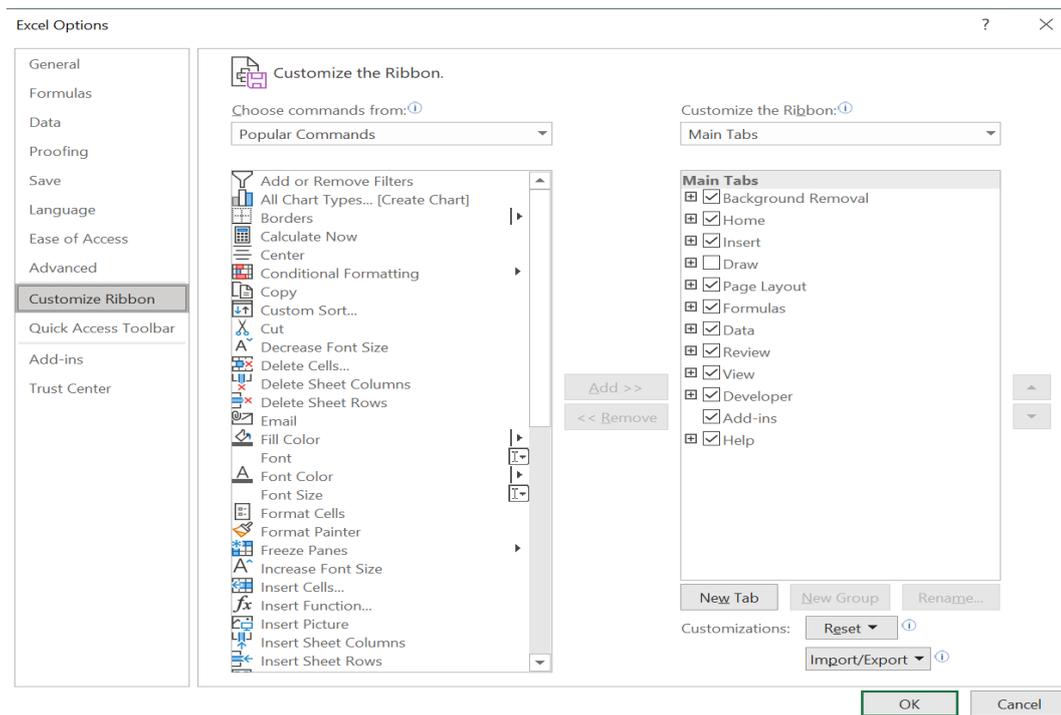
2.8.2 VBA (*Visual Basic for Application*) dan *Macro*

VBA pada *Excel* (Amalya et al, 2017) *Visual Basic for Application* pada *excel* merupakan salah satu perangkat lunak yang dapat digunakan untuk membangun simulasi fisika dengan bahasa pemrograman yang sederhana dan relatif lebih mudah dibandingkan dengan yang lain. Selain dilengkapi dengan fitur VBA, *excel* juga memiliki keunggulan berupa *spreadsheet* yang dapat dimanfaatkan untuk formulasi rumus berupa data numerik yang memerlukan banyak waktu apabila dilakukan secara manual. *Visual Basic for Application* (Jubilee, 2020) merupakan pemrograman yang ada di dalam aplikasi MS *Office*, khususnya MS *Excel*. Itu artinya, pemrograman VBA bersifat eksklusif, hanya untuk mengontrol bagaimana MS *Excel* bekerja. Perintah-perintah yang ada di dalam VBA *Excel* hanya bisa dikenali oleh *software* pengolah data (*spreadsheet*) tersebut. Dalam perkembangannya, aplikasi yang diciptakan menggunakan VBA disebut juga dengan istilah *Macro*.

VBA *Excel* memungkinkan pengguna *Excel* untuk mengotomatisasi beberapa aspek di *Excel*, seperti melakukan penganggaran dan peramalan, menganalisis data ilmiah, membuat faktur dan *form-form* lainnya, membuat grafik dari data, dan sebagainya. *Macro* sendiri adalah, sebuah fitur otomatisasi pada sebuah aplikasi. *Macro* tidak hanya ada pada *Excel*. Namun, terdapat juga pada aplikasi-aplikasi lainnya dan kemungkinan menggunakan bahasa yang berbeda. VBA sesungguhnya adalah varian dari program bahasa *Visual Basic* (VB). Namun, VBA didesain untuk berjalan di atas sebuah aplikasi (misalnya *Excel*). Artinya, jika program VB dapat menghasilkan .EXE (sehingga dapat dijalankan secara mandiri), VBA hanya bisa dijalankan di atas aplikasi induknya dan VBA memiliki banyak keterbatasan dibandingkan VB.

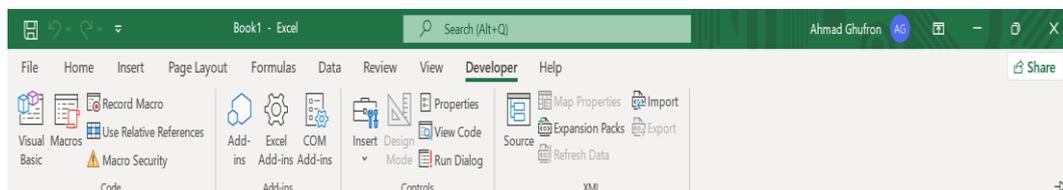
2.8.3 Tab Developer

Fitur VBA dan *Macro* tidak ditampilkan dalam *Tab Ribbon Microsoft Excel*. Sebelum menggunakan dan membuat program VBA dan *Macro*, terlebih dahulu pengguna harus mengaktifkan *Tab Developer*. Cara mengaktifkannya adalah pilih menu *File, Option, dan Costumize Ribbon*. Pada *Main Tabs*, centang *tab Developer*, lalu klik *Ok*. Seperti Gambar 2.1



Sumber: Data yang diolah, 2023

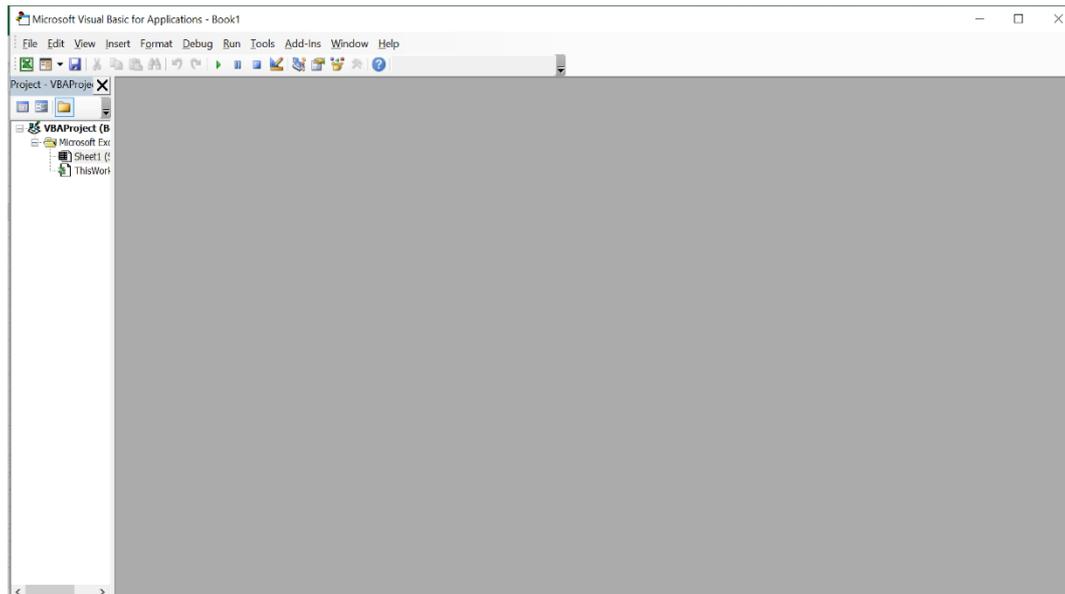
Gambar 2.1
Excel Option



Sumber: Data yang diolah, 2023

Gambar 2.2
Tab Developer

Dalam menu *tab developer* (Gambar 2.2) terdapat ikon-ikon perintah yang terdiri atas *Visual Basic*, *Macros*, *Record Macro*, *Use Relative References*, *Macro Security*, *Add-ins*, *Insert*, *Design Mode*, *Properties*, *View Code*, *Run Dialog*, dan *Source*. Untuk memulai membuat program VBA, pengguna bisa klik ikon Visual Basic, dan akan muncul tampilan pada Gambar 2.3.



Sumber: Data yang diolah, 2023

Gambar 2.3

Tampilan Awal VBA *Microsoft Excel*

2.8.4 Bagian-Bagian dari VBA *Microsoft Excel*

Jendela VBA *Excel* terbagi dalam lima bagian utama, yakni:

1. *Menu Bar*

Menu bar berisi beberapa menu perintah yang dapat digunakan untuk berinteraksi dan melakukan berbagai hal dengan komponen VBA *Microsoft Excel*. Menu-menu tersebut antara lain:

a. *File*

Dalam tab *File* pada *Visual Basic for Application*, terdapat beberapa sub menu, yakni *Save*, *Import File*, *Export File*, *Remove*, *Print*, dan *Close and Return to Microsoft Excel*.

a. *Edit*

Sub menu pada tab *Edit* terdiri atas *Can't Undo*, *Can't Redo*, *Cut*, *Copy*, *Paste*, *Clear*, *Select All*, *Find*, *Find Next*, *Replace*, *Indent*, *Outdent*, *List Properties/Methods*, *List Constants*, *Quick Info*, *Parameter Info*, *Complete Word*, dan *Bookmark*.

b. *View*

Pada tab menu *View* terdapat beberapa sub menu yaitu *Code*, *Object*, *Definition*, *Last Position*, *Object Browser*, *Immediate Window*, *Local Window*, *Watch Window*, *Call Stack*, *Project Explorer*, *Properties Window*, *Toolbox*, *Tab Order*, *Toolbars*, dan *Microsoft Excel*.

c. *Insert*

Sub menu yang ada dalam tab *Insert* adalah *Procedure*, *UserForm*, *Module*, *Class Module*, dan *File*.

d. *Format*

Beberapa sub menu pada tab *Format* terdiri atas *Align*, *Make Same Size*, *Size to Fit*, *Size to Grid*, *Horizontal Spacing*, *Vertical Spacing*, *Center in Form*, *Arrange Buttons*, *Group*, *Ungroup*, dan *Order*.

e. *Debug*

Tab menu *Debug* memiliki sub menu seperti *Compile VBAProject*, *Step Info*, *Step Over*, *Step Out*, *Run to Cursor*, *Add Watch*, *Edit Watch*, *Quick Watch*, *Toggle Breakpoint*, *Clear All Breakpoints*, *Set Next Statement*, dan *Show New Statement*.

f. *Run*

Sub menu pada menu *Run* adalah *Run Macro*, *Break*, *Reset*, dan *Design Mode*.

g. *Tools* Beberapa sub menu pada tab *Tools* terdiri atas *References*, *Additional Controls*, *Macros*, *Options*, *VBAProject Properties*, dan *Digital Signature*.

h. *Add-Ins*

Sub menu pada tab *Add-Ins* hanya memiliki satu sub menu, yaitu *Add-Ins Manager*.

i. *Window*

Tab *Window* memiliki beberapa sub menu, yakni *Split*, *Tile Horizontally*, *Tile Vertically*, *Cascade*, dan *Arrange Icons*.

j. *Help*

Tab *Help*, tab terakhir pada *VBA Excel* memiliki sub menu, yang terdiri atas *Microsoft Visual Basic for Applications Help*, *MSDN on the Web*, dan *About Microsoft Excel Visual Basic of Application*.

2. *Toolbar*

Bagian *Toolbar* pada *VBA* terdiri atas tombol, ikon dan menu yang digunakan untuk membantu pembuatan aplikasi. Setiap menu tersebut memiliki satu perintah atau fungsi tertentu.

3. *Project Window* atau *Projek Explorer*

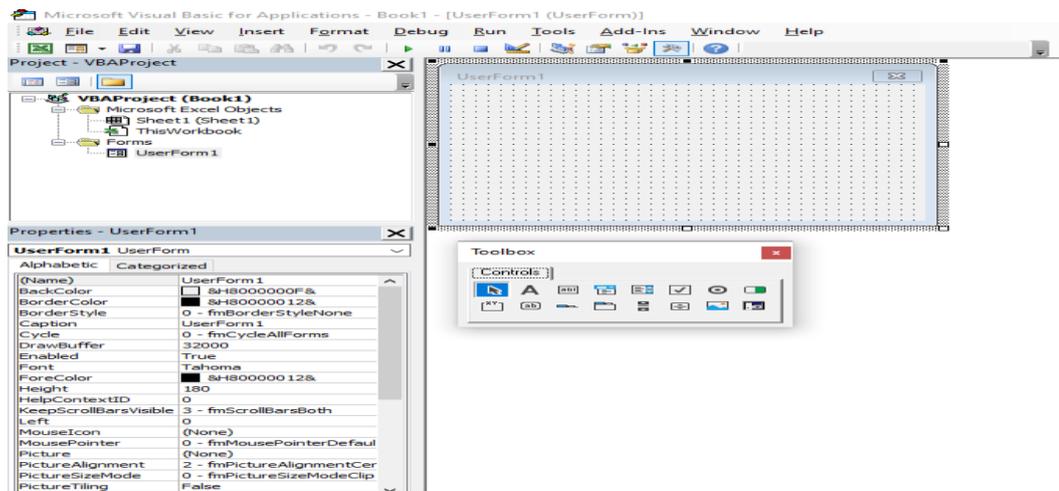
VBA Project berfungsi sebagai tempat untuk melihat folder yang menyimpan projek yang dibuat oleh pengguna, seperti *Sheet*, *ThisWorkbook*, *UserForm*, *Module*, dan *Class Module*.

4. *Properties Window*

Menu *Properties*, berfungsi sebagai tempat untuk mengedit dan mengatur projek yang dibuat, misalnya pengaturan *name*, *caption*, *font*, *picture*, dan masih banyak lagi.

5. *Programming Window/Code Window/Module Window*

Code Window merupakan tempat untuk menuliskan kode atau script *VBA*. *Code Window* akan menampilkan setiap objek *VBA* pada projek yang dibuat pada Gambar 2.4.



Gambar 2.4

Bagian-Bagian dari VBA *Microsoft Excel*